

**PEMANFAATAN *WHATSAPP* DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

**AYUNURUL FAJRIA
NIM: 16.1.04.0034**

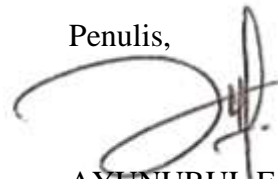
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 13 Juli 2022 M
14 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



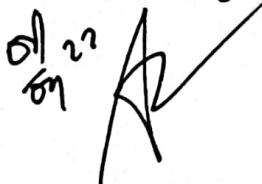
AYUNURUL FAJRIA
NIM: 16.1.04.0034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan *WhatsApp* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” Oleh Ayunurul Fajria NIM: 161040034. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 13 Juli 2022 M
14 Dzulhijjah 1443 H

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217199403 1 003

Pembimbing II



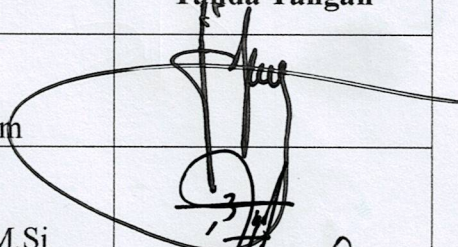
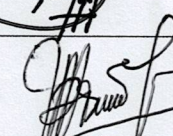
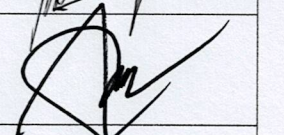
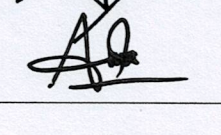
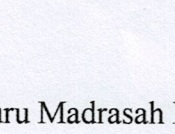
Arda, S.Si., M.Pd
NIP.19860224 201801 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi saudara Ayunurul Fajria NIM 16.1.04.0034 dengan judul “Pemanfaatan *Whatsapp* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 25 Januari 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 3 Rajab 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 01 Februari 2023 M
10 Rajab 1444 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tapda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M.Hum	
Penguji Utama I	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	
Penguji Utama II	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Arda, S.Si., M.Pd	

Mengetahui :


Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt, atas limpahan dan rahmat, taufiq, dan hidayahnya serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan *whatsapp* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”. Tidak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan dari rahmatan lil Alamin bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Abdul Jalil dan Ibunda Husaena atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempu dan membiayai studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf. S. Petalongi M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberikan kewenangan dan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid M.Pd, dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Suharnis, S,Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Fikri Hamdani, M.Hum serta seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2016 yang tidak bisa disebut namanya satu persatu yang telah memberikan banyak masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu sehingga sampai pada akhir penyelesaian.
7. Bapak Abd. Basit, S,Ag., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN 1 Kota Palu serta seluruh staf dan guru yang telah membantu peneliti untuk melakukan

penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kakek Abdul Jabbar dan Nenek Wahda serta adik-adik dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar saya bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Rahmatullisna, S.Pd., Serlina S.Pd., Ummul Khairiyah yang telah memberikan waktu dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Daffa Mochmad Miraj yang telah memberikan motivasi ataupun dorongan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 13 Juli 2022 M
14 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



AYUNURUL FAJRIA
NIM: 16.1.04.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Garis-garis Besar Isi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu.....	11
B. Pemanfaatan <i>whatsapp</i>	14
C. Pengertian Pembelajaran.....	21
D. Pengertian IPA.....	23
E. Kerangka pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Penulis.....	28
D. Data dan sumber data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu..	36
B. Pemanfaatan <i>whatsapp</i> dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.....	43
C. Hambatan dan Solusi Pemanfaatan <i>whatsapp</i> dalam	

Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	61
B. Implikasi penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu	13
2.2 Tabel Kisi-kisi Wawancara	32
2.3 Tabel Priodesasi Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.....	37
3.1 Tabel Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.....	40
3.2 Tabel Keadaan peserta Didik	41
3.3 Sarana dan Prasarana Gedung di Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kota Palu.....	42
3.4 Lembar Observasi	

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
2. Dokumentasi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
3. Dokumentasi Wawancara Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
4. Dokumentasi Wawancara Peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

ABSTRAK

Nama : Ayunurul Fajria
NIM :16.1.04.0034
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul :Pemanfaatan *Whatsapp* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang judul pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Penelitian Ini Bertujuan Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu serta hambatan dan solusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan yang terkait dengan pembahasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan *whatsapp* sebagai media dalam menunjang kegiatan pembelajaran seperti, memberikan materi berupa video ataupun dalam bentuk pdf, mengirimkan absensi *online* ke dalam group *whatsapp*, serta pengumpulan tugas dapat berupa foto melalui group *whatsapp* atau chat pribadi kepada guru. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan sinyal dan keterbatasan kuota, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta pada penelitian ini mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini, agar pendidik mampu membuat variasi pembelajaran terutama dengan menggunakan fitur yang ada pada *whatsapp*, menguasai dan menggunakan TIK dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam hal memperbaiki kualitas bangsa. Manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui pendidikan sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Seperti yang kita ketahui pada dasarnya pendidikan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakat, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka pengertian pendidikan secara sederhana adalah persekolahan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar memiliki kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadiann, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.¹

Teknologi yang berkembang di bidang informasi sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk mencari sumber referensi belajar dalam bentuk online. Banyak situs web yang menyediakan materi pelajaran untuk kemudian dibaca dan dipelajari melalui *online*. Selain situs web, perkembangan pada dunia komunikasi juga sudah sangat berkembang, khususnya media sosial. Media sosial banyak dimanfaatkan oleh kalangan remaja untuk mencari teman baru, *chatting*, atau membuat grup untuk berdiskusi masalah pelajaran. Adanya media sosial membuat orang mudah berinteraksi dengan teman, saudara serta orang lain secara jarak jauh. Kondisi pandemi Covid-19 secara tidak langsung ikut berperan dalam mendewasakan masyarakat Indonesia. Demikian juga pada lingkup pendidikan. Proses pembelajaran yang semula berlangsung disekolah berpindah ke rumah. Para guru mengajar dari rumah, siswa juga belajar dari rumah. Hal ini menuntut terjadinya perubahan proses pembelajaran, yang semula adalah pembelajaran “luring” (luar jaringan) berubah menjadi pembelajaran “Daring” (dalam jaringan).

Adanya perubahan proses pembelajaran inilah yang menuntut guru harus mengubah cara mengajar dari cara mengajar secara langsung menjadi secara tidak langsung. Permasalah utama dunia pendidikan saat pandemi Covid-19 adalah bagaimana supaya siswa, walaupun harus dirumah tetapi tetap belajar. Karena belajar merupakan sarana utama bagi siswa supaya dapat tumbuh secara maksimal. Proses pembelajaran secara daring merupakan proses belajar yang

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4

diharapkan tetap dapat berlangsung secara nyaman dan menyenangkan untuk semua warga sekolah, terutama bagi guru dan peserta didik. Sehingga proses pembelajaran harus dibantu dengan media sosial *whatsapp*.

Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari: guru, siswa, tujuan materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar yang akan membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga dengan adanya proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya adanya kerja sama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik.²

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam pemilihan media penting sekali memperhatikan faktor-faktor yaitu faktor *Access, Cost, Tecnology, Interactivity, Organizational change, Novelty, and Speed*.³

Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih

²Pane & Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, (2017): 333-352.

³Pribadi, M.A., & Benny, A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017). 26

efektif, aktif dan kreatif serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Sebagai proses pembelajaran *whatsapp* saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama peserta didik. *Whatsapp* sebagai aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun. Aplikasi *whatsapp* Messenger biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau *WiFi* untuk komunikasi data.⁴ Dengan menggunakan *whatsapp*, seseorang dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, dan bertukar informasi.⁵ *Whatsapp* merupakan teknologi Instant *Messaging* seperti SMS (*short message service*) dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi *whatsapp* Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran.⁶

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang dalam hal interaksi, guru tidak dapat memantau secara langsung proses pembelajaran dan terbatasnya

⁴Anwar dan Riadi. *Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Whatsapp Berbasis Web: Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika* (2017): 2-10.

⁵Suryadi dkk. *Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Jurnal Pendidikan Islam* (2018): 1-22.

⁶Jumiatmoko. *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. (Wahana Akademika, 2016). 52-66

kemampuan dalam menerima materi yang disampaikan secara *online* dengan aplikasi pesan instan seperti media *whatsapp*. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran jarak jauh ini masih dianggap tidak lebih baik daripada pembelajaran langsung secara konvensional, peserta didik dapat bertanya secara langsung kepada guru apabila ada materi yang kurang dimengerti melalui penjelasan secara virtual. Penggunaan media sosial yang sering digunakan dalam keadaan pembelajaran daring atau jarak jauh ditengah pandemi saat ini yaitu media *whatsapp*.⁷

Pembelajaran IPA merupakan konsep pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat peserta didik serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap IPA juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada perkembangannya, pembelajaran IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Pemahaman ini bermanfaat bagi peserta didik untuk dikuasai karena akan memberikan landasan pengetahuan untuk berfikir dan melakukan langkah-langkah kerja sistematis dalam mencari solusi atas persoalan yang mereka hadapi dalam kehidupannya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar selalu berpedoman pada kurikulum IPA. Pembelajaran IPA menurut kurikulum harus menekankan pada penguasaan

⁷Firman & Rahman. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*. (Indonesian Journal Of Educational Science, 2020). 81-89.

kompetensi melalui serangkaian proses ilmiah. Proses pembelajaran IPA yang diharapkan adalah yang dapat mengembangkan keterampilan, proses pemahaman konsep, sikap ilmiah peserta didik serta mendasarkan pada kegiatan IPA yang berkembang di masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA di sekolah dasar harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik tidak hanya sebatas mengetahui maupun menghafal, akan tetapi peserta didik harus mampu memahami bahkan mengaplikasikan pemahamannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 1 Kota Palu diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran sistem daring dengan memanfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Hal ini dijelaskan Bapak Abdul Basit kepala sekolah bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru telah memanfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dan segala aktivitas pembelajaran selama berada di rumah berpusat pada penggunaan *whatsapp*, dengan adanya media tersebut dapat membantu guru untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik dan menumbuhkan kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal terkait pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?
2. Bagaimana hambatan dan solusi dalam pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang terjadi dalam pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan *whatsapp* dalam Pembelajaran IPA.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kemampuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penelitian proposal skripsi, ada baiknya penulis terlebih dahulu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini:

1. Pengertian *whatsapp*

Whatsapp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi ditengah perkembangan teknologi saat ini. *Whatsapp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Pengguna *whatsapp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah.⁸

Whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83% dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna *whatsapp*.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fitur yang dihadirkan di dalam aplikasi *whatsapp* mampu mempermudah penyebaran informasi komunikasi dengan sesama tanpa harus bertemu, dan semua orang bisa dengan mudah memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, salah satunya penggunaan *gruop whatsapp* sebagai tempat berdiskusi serta dapat menunjang kemudahan berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

⁸Wiji lestari, "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar", (Universitas Jambi, 2021), 17-18.

⁹Jumiatmoko. *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. (Wahana Akademika, 2016). 53

2. Pembelajaran IPA

IPA mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati dengan indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya terbatas pada gejala-gejala alam.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran yang penulis gunakan adalah tema 6 panas dan perpindahannya tentang perpindahan kalor disekitar kita.

F. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori yang terdiri dari pengertian *whatsapp*, fitur-fitur pada *whatsapp*, kelebihan dan kekurang pada *whatsapp* dan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

¹⁰ Asih Widi Wisudaswati dan Eka Sulisyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 12

Bab III metode penelitian yang mencakup jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu mengemukakan beberapa hal pembahasan yang berkaitan dengan gambaran umum MIN 1 Kota Palu, serta deskripsi hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup berisi kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah di uji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Pengetahuan terhadap hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, berfungsi juga untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Ismi Fahrunnisah Rambe pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi covid-19 Di MAN 1 Mandailing Natal” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari implementasi pembelajaran biologi berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif terhadap subjek penelitian yang ada di lapangan dan diperoleh data yang berasal dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru biologi,

siswa.¹ Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada tempat penelitiannya peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Mandailing Natal sedangkan penulis melakukan penelitian di MIN 1 Kota Palu.

2. Wiji Lestari pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI sekolah dasar” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI B SDN 131/IV Kota Jambi (2) Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI B SDN 131/IV Kota Jambi (3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI B SDN 131/IV Kota Jambi. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi yang mendeskripsikan mengenai pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama kepala sekolah, wali kelas yang menjadi sumber utama dari penelitian ini, kemudian wawancara bersama 2 peserta didik kelas VI B, observasi berupa observasi partisipasi pasif serta dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil

¹Ismi Fahrunnisah Rambe, “Implementasi Pembelajaran Biologi Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal” *Repository UIN Sumatra Utara Medan*. [Skripsi-abstrak-ISMI FAHRUNNISAH RAMBE-\(NIM-0310161016\).pdf](#) (27 Januari 2021)

wawancara.² penelitian tersebut memiliki persamaan subjek penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pemanfaatan *whatsapp* serta penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Pembahasan	Persamaa dan Perbedaan
1	Ismi Fahrudin Rambe	Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran biologi berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Persamaan Peneliti dan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan Penulis melakukan penelitian di MAN 1 Mandailing Natal sedangkan peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Kota Palu serta penggunaan media dalam pembelajaran.
2	Wiji Lestari	Untuk mendeskripsikan Pemanfaatan <i>whatsapp</i> sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI sekolah dasar.	Untuk mendeskripsikan pemanfaatan <i>whatsapp</i> sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif Peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar kelas VI sedangkan penulis melakukan penelitian di kelas V MIN 1 Kota Palu

²Wiji Lestari, "Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di kelas VI sekolah dasar" *Repository Universitas Jambi*. [SKRIPSI WIJI LESTARI repository.pdf](#).

B. WhatsApp

1. Pengertian *whatsapp*

Pada tahun 2014 *whatsapp* bergabung dengan *Facebook*, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang fokus untuk melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. *whatsapp* dirancang untuk memudahkan penggunaannya untuk tetap terhubung dan berkomunikasi kapan saja, dan dimana saja. *WhatsApp* memberikan berbagai macam fitur bagi penggunaannya dengan menggratiskan pengiriman pesan dan melakukan panggilan secara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai penjuru dunia.

Pada awalnya, *whatsapp* diluncurkan sebagai alternatif SMS. Namun, saat ini aplikasi media sosial *whatsapp* dapat digunakan untuk mengirim dan menerima berbagai macam media dalam bentuk teks, foto, video, dokumen, dan lokasi, bahkan *whatsapp* saat ini dapat digunakan untuk melakukan panggilan suara dan panggilan video. Pesan dan panggilan menggunakan *whatsapp* dapat diamankan dengan enkripsi end-to-end, sehingga tidak ada pihak ketiga termasuk *whatsapp* yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan para penggunaannya. Sebagai sebuah aplikasi, *whatsapp* dilengkapi dengan beberapa fitur yang memudahkan penggunaannya melakukan komunikasi.

Whatsapp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi ditengah perkembangan teknologi saat ini. *Whatsapp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua

penggunanya dapat berbagi informasi. Pengguna *whatsapp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83% dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna *whatsapp*.³

Whatsapp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video, bahkan telepon. *Whatsapp* memberikan kemudahan dalam menyampaikan suatu informasi.⁴ Penggunaan *whatsapp* akan mempermudah penggunanya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih cepat dan efektif. Jadi *WhatsApp* dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi dengan mudah dan cepat terutama dalam menyampaikan informasi pembelajaran.⁵

Dengan demikian menyimpulkan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi instan berbantuan internet, yang mempermudah penggunanya dengan fitur yang dihadirkan. Penggunaan *whatsapp* juga menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan dikalangan masyarakat karena penggunanya yang mudah, terutama penggunaannya dalam pembelajaran.

³Astini,S. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”: Jurnal Lampuhyang, (2020): 13-25.

⁴Suryadi, dkk. “Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”: Jurnal Pendidikan Islam (2018): 1-22.

⁵Afnibar dan Fajhriani. “Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar: Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, (2020): 70-83.

2. Fitur pada *whatsapp*

Whatsapp memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya yaitu:

- a. Foto, yang diperoleh dari kamera, file manager dan media galeri.
- b. Video, berupa gambar bergerak yang direkam.
- c. Audio, pesan yang direkam dapat langsung dari video, *file manager* atau musik.
- d. *Group chat*, pengguna bisa membuat kelompok percakapan.
- e. *Call/Panggilan*, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.
- f. *Video call*, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
- g. *Locatoin*, berupa pesan keberadaan pengguna dengan bantuan fasilitas Google Maps.
- h. *Contact*, dapat mengirim kontak yang tersedia dari buku telpon atau phonebook.
- i. View contact dapat melihat daftar nama kontak yang memiliki akun *whatsapp*.
- j. *Avatar*, adalah foto profil pengguna *whatsapp*.
- k. *Add conversation shortcut*, beberapa chatting dapat ditambahkan jalur pintas ke *homescreen*.

- l. *Copy/paste*, setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan, disebarakan dan dihapus dengan menekan dan menahan kalimat tersebut dilayar.
- m. *Smile Icon*, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dan lain-lain.
- n. *Search*, pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.
- o. *Block*, untuk memblokir nomor milik orang lain.
- p. Status, berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan (*chatting*).⁶

Manfaat aplikasi *Whatsapp Messenger Group* menjadi sarana diskusi pembelajaran efektif. *Grup whatsapp* memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online.

Grup whatsapp memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan bantuan aplikasi *online* seperti *Whatsapp Messenger* dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagi pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran, dan mempertahankan kesenangan pembelajaran sepanjang masa.

Adapun manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajaran yaitu:

⁶Miladiyah, Andi, “Pemanfaatan *WhatsApp Messenger* Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan”. (Tesis di terbitkan, program pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin , Makassar, 2017),

- 1) *Whatsapp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara online antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik dirumah maupun disekolah.
- 2) *Whatsapp Messenger Group* merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan.
- 3) *Whatsapp Messenger Group* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen.
- 4) *Whatsapp Messenger Group* memberikan kemudahan untuk menyebarkan pengumuman maupun mempublikasikan karya dalam grup.
- 5) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *Whatsapp Messenger Group*.⁷

Penggunaan *whatsapp group* sebagai media belajar banyak terjadi ditingkat sekolah dasar. Tentu karena berbagai pertimbangan dari survei yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media *whatsapp grup*.⁸ Alasan para pengguna *whatsapp* memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya serta tidak mengeluarkan biaya.⁹

⁷Barhomi, Choki. “ *e Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students” Knowledge Mangement*” (Contemporary Educational Technology, 2015) 221-238.

⁸Rosarians, F., Warsono, A., Fikri, A., & Permana, S. (2020, March 16). *Belajar di Rumah .Lewat WhatsApp*. <https://koran.tempo.co/read/metro/451002/ belajar-di-rumah-lewat-WhatsApp> (Diakses tanggal 15 september 2020).

⁹Pranajaya, & Hendra Wicaksono. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat 2017)*. 98–109

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fitur yang dihadirkan di dalam aplikasi *whatsapp* mampu mempermudah penyebaran informasi komunikasi dengan sesama tanpa harus bertemu, dan semua orang bisa dengan mudah memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, salah satunya penggunaan *group whatsapp* sebagai tempat berdiskusi serta dapat menunjang kemudahan berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan kekurangan *whatsapp*

Whatsapp menyediakan keuntungan atau kemudahan dalam berkomunikasi seperti biaya murah dan mempermudah penggunaannya. Oleh sebab itu penggunaan *whatsapp* sebagai aplikasi chat dapat menjadi media komunikasi yang efektif dan bermanfaat bagi penggunaannya. Hal ini yang membedakan *WhatsApp* dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang bisa menggunakannya.

Keberadaan *whatsapp* memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis.¹⁰ Dalam pemanfaatan *whatsapp* pengguna dapat melakukan obrolan *online*, bertukar foto, berbagi file dan lain-lain, serta kehadiran berbagai fitur menarik dengan kelebihannya yang menarik pengguna.¹¹

¹⁰Suryadi, dkk “Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”: Jurnal Pendidikan Islam. (2018): 1-22

¹¹Afnibar dan Fajhriani. “Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang”): Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. (2020): 70-73

Selain memberikan kelebihan *whatsapp* juga memiliki kekurangan, sebagai berikut:

- a. Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap kekuatan sinyal.
- b. Banyaknya *chat* yang masuk di *whatsapp group* akan mengakibatkan penuhnya memori Hp, sehingga koneksi internet menjadi lambat.
- c. *Chat* yang menumpuk, akan sulit diakses karena harus *mencroll* keatas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.¹²

4. Dampak penggunaan *whatsapp*

Whatsapp, sebagai media sosial memiliki beberapa dampak. Dampak penggunaan media sosial bisa dikatakan sama dengan dampak penggunaan internet, karena media sosial tidak dapat digunakan tanpa mengaktifkan jaringan internet. Dampak penggunaan media sosial, antara lain:

- a. Pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah.
- b. Interaksi di media sosial mendorong munculnya ruang publik baru dan pola baru dalam berkomunikasi antara warga selaku pengguna dan selaku produsen informasi itu sendiri.
- c. Berubahnya praktik dan ruang komunikasi yang sebelumnya dipelihara secara demokratis.

¹²Yensy, N. A. “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *WhatsApp Group* Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19” : Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. (2020): 70.

- d. Menggeser daya fokus, kecepatan mengatasi ruang, keteraturan berubah, waktu bergerak standar, dan masyarakat kehilangan nilai-nilai yang mengatur masyarakat.
- e. Tatanan masyarakat menjadi terpecah bahkan memisahkan interaksi satu sama lain karena komunikasi yang tidak langsung.
- f. Teks akan menjadi satu-satunya sarana komunikasi yang paling mendominasi.
- g. Teks menjadi sarana untuk melakukan tindakan negatif seperti pelecehan atau ejekan.¹³

Dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan *whatsapp* mampu membantu sistem komunikasi baik jarak jauh maupun jarak dekat dengan biaya yang murah dan penggunaannya yang mudah, bukan hanya dalam kehidupan bersosial saja tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun *whatsapp* memiliki kekurangan, namun keberadaan *whatsapp* tetap menjadi aplikasi yang paling banyak dan sering digunakan, masyarakat masih tetap memanfaatkannya karena dianggap lebih banyak memiliki kelebihan.

C. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha untuk memengaruhi peserta didik agar terjadi perbuatan belajar. Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan peserta didik melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu,

¹³Qamariah Hasanah, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media E-Learning masa covid-19 Pada Mata Kuliah Biomolekul Tadris IPA IAIN Bengkulu* (Bengkulu: 2020)

dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons pembawaan kematangan. Belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian supa sehingga perbuatannya (*performance*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Kimble dan Garnezy menyatakan bahwa:

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar yang dimaksud adalah peserta didik atau di sebut juga pembelajaran yang menjadi pusat kegiatan belajar. Peserta didik sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.¹⁴

Berkenaan dengan penyempurnaan kurikulum di indonesia, pemerintah sejak bulan juli tahun 2013 telah menerapkan kurikulum 2013 (kurikulum nasional) secara bertahap, dan diharapkan dapat dilaksanakan secara luas pada tahun 2019, dalam standar pendidikan, seorang guru dituntut melaksanakan dua pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik dan pendekatan tematik terpadu yang diperuntukkan bagi peserta didik sekolah dasar serta tiga model pembelajaran yaitu berbasis proyek, berbasis masalah dan *discovery learning*. Tidak menutup kemungkinan guru dapat menerapkan berbagai jenis metode, strategi, pendekatan, dan model-model pembelajaran lain sepanjang masih relevan dengan kompetensi/tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Karena sejatinya guru harus mampu menerapkan multimetode, multistrategi, multimodel, dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran lebih bervariasi,

¹⁴Muhammad Thorbroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18

bermakna, tidak membosankan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang agar menjadi seseorang yang berperilaku baik. Olehnya pembelajaran yang dilaksanakan harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) agar pembelajaran tersebut efektif dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

D. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup. Pengetahuan IPA diperoleh dan dikembangkan dengan berlandaskan pada serangkaian penelitian yang dilakukan oleh saintis dalam mencari jawaban pertanyaan “apa?”, “mengapa?” dan “bagaimana?” dari gejala-gejala alam serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.¹⁶

¹⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Edisi Pertama (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2017), 4

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta Kencana Prenadamedia Group, 2013), 167

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam, IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan kalrifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejalaalam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.¹⁷

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.¹⁸

IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa Inggris *Science* berasal dari bahasa Latin *scientia* yang berarti saya tahu. Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja.¹⁹

IPA mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat

¹⁷Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. (Makassar: cv Aksara Timur, 2018), 1

¹⁸Ibid, 65

¹⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Cet 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 137

diamati dengan indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya terbatas pada gejala-gejala alam.²⁰

Ruang lingkup IPA yaitu: makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari 3 aspek yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi.

Ruang lingkup kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan,
- b. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana,
- c. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²¹

Pembelajaran IPA di SD ditekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penerapan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang meliputi

²⁰Asih Widi Wisudaswati dan Eka Sulisyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 12

²¹Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), 40

²²Moh. Aji Pangestu dan Arda, "Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di SDN Tomini": *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains* 1, no. 2 (Juli-Desember 2020): 11

mahluk hidup maupun mahluk yang tidak hidup. Pelajaran IPA lebih mengarahkan peserta didik dengan pemberian pengalaman secara langsung melalui penerapan di lingkungan alam sekitar.

E. Kerangka pikir

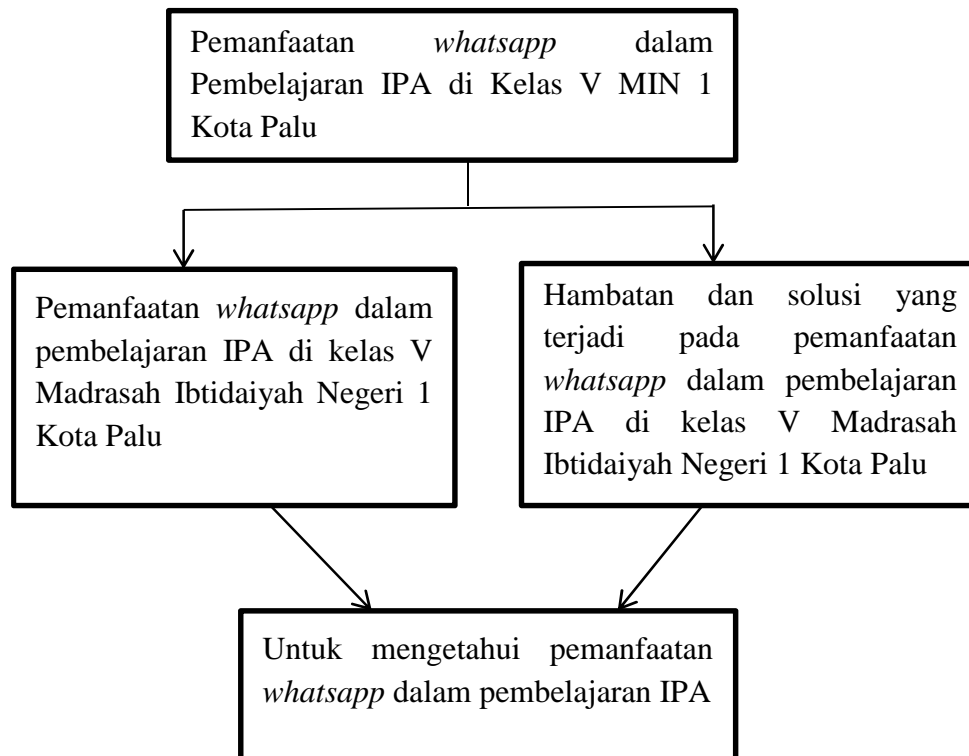
Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar yang akan membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga dengan apa adanya proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya kerjasama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Penggunaan media sosial yang sering digunakan dalam keadaan pembelajaran daring atau jarak jauh di tengah pandemi saat ini yaitu media *whatsapp*.

Ketercapaian program pembelajaran daring tidak terlepas dari semua peran dan kerjasama warga sekolah dan orang tua. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu memberikan pengalaman belajar inovatif, kreatif dan menyenangkan kepada peserta didik dalam pembelajaran ini. hal ini sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi pedagogic dan kompetensi

profesional. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring yaitu *whatsapp*.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati.¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *whatsapp* dalam Pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang beralamatkan di Jl.Gawalise Kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah. Peneliti mengadakan penelitian di lokasi ini dengan pertimbangan bahwa di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan penulis.

C. Kehadiran penulis

Kehadiran penulis mutlak adanya sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat serta relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Disini penulis sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapat surat penelitian dari pihak Dekan FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang ditujukan kepada MIN 1

¹Moleong, J.L. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 4

Kota Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dapat diterima dengan resmi oleh kepala sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang diperlukan.

Selain itu penulis berperan sebagai partisipan penuh, yaitu penulis berinteraksi dengan guru dan peserta didik melalui observasi, wawancara, atau komunikasi secara langsung atau tatap muka.

D. Data dan Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian di MIN 1 Kota Palu merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Tidak dapat dikatakan penelitian yang bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.²

1. Data primer

Pengertian data primer sebagaimana dikemukakan oleh Husein Umar bahwa “Data Primer itu merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau seorang seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kusioner yang bisa dilakukan oleh peneliti”.

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap informan yang dipilih. Adapun sumber informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas v dan peserta didik kelas v MIN 1 Kota Palu.

²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis dan Bisnis*, (Cet. 12, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 42

2. Data sekunder

Pengertian data sekunder sebagaimana dikemukakan oleh Husein Umar bahwa “data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau diagram-diagram”.³

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder atau data pendukung bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum MIN 1 Kota Palu.

E. Teknik pengumpulan data

Data bagi seorang penulis adalah alat atau dasar utama dalam membuat keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus memenuhi data yang akurat atau valid.

Dalam pengumpulan sejumlah data yang dibutuhkan oleh penulis untuk memperoleh data yang akurat atau valid, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan digunakan untuk respon yang tidak terlalu besar.⁴ Penelitian ini menggunakan

³Ibid., 42

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016) . 203

jenis observasi partisipasi pasif yaitu dalam hal ini penulis datang melihat keadaan tempat yang diamati dan tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan.⁵

Melalui teknik observasi ini penulis mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yang berproses pengamatan dimana penulis tidak mengambil bagian secara penuh dari aktivitas objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang diobservasikan di lingkungan sekolah, kegiatan proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palu, keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar peserta didik, serta guru yang memanfaatkan media *whatsapp* pada pembelajaran IPA.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara dapat dilakukan dengan bentuk yaitu wawancara terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang tidak lepas dari permasalahan yang sedang diteliti.

Menurut Nasution bahwa:

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti.⁶

⁵Sugiyono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd.* (Bandung: PT. Alfabeta, 2017)

⁶Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1, Yogyakarta:Deepublish, 2018)

Dapat penulis simpulkan bahwa wawancara ialah proses interaksi antara dua orang yakni penulis dan narasumber dalam rangka untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah alat tulis dan pedoman wawancara. Dengan informan yang mendukung yakni kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Berikut kisi-kisi wawancara dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2
kisi-kisi wawancara

Sumber data (1)	Variabel (2)	Indikator (3)
Kepala sekolah	Pemanfaatan <i>whatsapp</i> oleh kepala sekolah	1. Pemanfaatan <i>whatsapp</i> 2. Keunggulan <i>whatsapp</i> 3. kekurangan <i>whatsapp</i> 4. kendala dalam pemanfaatan <i>whatsapp</i> solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan <i>whatsapp</i>
Guru	Pemanfaatan <i>whatsapp</i> oleh guru	5. Pemanfaatan <i>whatsapp</i> 6. Keunggulan <i>whatsapp</i> 7. kekurangan <i>whatsapp</i> 8. kendala dalam pemanfaatan <i>whatsapp</i> 9. solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan <i>whatsapp</i>
Peserta didik	Pemanfaatan <i>whatsapp</i> oleh peserta didik	1. Pemanfaatan <i>whatsapp</i> 2. Keunggulan <i>whatsapp</i> 3. kekurangan <i>whatsapp</i> 4. kendala dalam pemanfaatan <i>whatsapp</i> 5. solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan <i>whatsapp</i> ⁷

⁷Khoiroh, Nazmi. *Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran pada mahasiswa pendidikan fisika*.(Jambi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2019)

3. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis menggunakan *handphone* sebagai transkrip wawancara dengan bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi agar hasil dari wawancara dan observasi dapat dipercaya kebenarannya dengan adanya dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu rekaman wawancara, *screenshot* pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan, dan foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian.⁸

F. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Model Miles and Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan Model Miles and Huberman, yaitu:⁹

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, secara membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016) . 329

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017) 337-345

dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan untuk penarikan kesimpulan.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana penulis mereduksi data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pemanfaatan *whatsapp* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 1 Kota Palu, serta menghapus informasi atau data sumber penelitian yang tidak menyangkut tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk berupa uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan lain sejenisnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data akan memberikan kemudahan peneliti dalam mengambil kesimpulan.¹¹

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang. Verifikasi data adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti dengan menginformasi makna dari setiap data yang diperoleh, penulis dapat memperoleh informasi kesimpulan untuk

¹⁰Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta : Kencana, 2019)113-115

¹¹Ibid, 116

mendukung tercapainya tujuan penelitian. Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.¹²

G. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data

Uji validasi digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan data. Data dikatakan valid jika ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validasi yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah suatu penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah tersedia.¹³

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, menguji kreadibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan pemanfaatan *whatsapp* kemudian akan dibandingkan dengan data wawancara dan observasi serta menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara dan observasi.

¹²Ibid, 118

¹³Sugiyono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd.*(Jakarta: PT. Alfabeta 2015) ,

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas v dan peserta didik kelas v mengenai pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga pendidikan dasar negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah madrasah pertama yang berstatus negeri di Kota Palu pada tahun 1991 yang diresmikan oleh Kepala Kantor Agama Drs, Abdurahman, K.

Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah madrasah ibtidaiyah swasta Al-khairaat Duyu yang didirikan oleh Ibu Hadria Latji, A.Md. dan dua orang guru lainnya yaitu Ustad Fakiri dan Ibu Mustika ditahun 1985.

Pada awal tahun 1985 siswa madrasah ibtidaiyah swasta Al-khairaat Duyu berjumlah 26 siswa dengan 2 guru dan 1 orang kepala madrasah. Maka sejak dialih statuskan dari swasta ke negeri ditahun 1991 yang ditandatangani oleh Ibu Hadria Latji, A.Md dan diresmikan pada tanggal 9 Mei 1992 oleh Kepala Kantor Departemen Agama yaitu Bapak Drs, Abdurahman, K, dan pada tahun itu pula MIN Model Palu masih menggunakan gedung yang lama, dan tahun 1993 Menteri Agama Tramizi Taher melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan gedung yang baru, dan selanjutnya madrasah ibtidaiyah negeri 1 Kota Palu berkembang dengan jumlah 160 siswa dengan dikelola oleh 20 orang guru dan 2 karyawan. Maka prestasi demi prestasi diraih oleh MIN Model Palu baik prestasi

akademis dan non akademis selalu diraih oleh siswa ditingkatan MI dan SD Se-kota palu.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madsarah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri MTsN), dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Sulawesi Tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi ***Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.***

Tabel 4.1
Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

NO	Nama	Priode Jabatan
1.	Hadria Latji, A.Md	1985-1996
2.	Haizin Walid	1997
3.	Arsid Kono	1998-2003
4.	Musafir, S.Pd	2003-2006
5.	Askar, A.Md	2006-2009
6.	Dra. Hj Nurlaili	2009-2010
7.	Abdullah Larate, S,Ag	2010
8.	Dra. Zainab	2011-2014
9.	H.Muh Syamsu Nursi, S,Pd,I, MM	2014-2018
10.	Muh. Sarib.AR.S.Ag,MPd.I	2019
11.	Abd. Basit, S,Ag,. M.Pd.I	2019-2022

1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu

Nama	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Palu
NPSN	: 60722507
NSM	: 111172710001
Akreditasi	: A
Status Satuan Mdrasah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Kementrian Agama RI
Lembaga Penyelenggara	: MIN 1 Kota Palu
Tanggal dan Tahun Berdiri	: 09 Mei 1992
Nomor izin operasional	: Nomor 137 Tahun 1991, Menteri AgamaRI
Alamat	: JL. gunung gawalise No 04 kelurahan duyuh kecamatan tatanga

Luas	: 8007 M2
Nomor telepon	: 0811 450 3030
Email	: minpalu@kemenag.go.id
Kode pos	: 94225
Kepala madrasah	: Abd. Basit, S,Ag,. M.Pd.I

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah yang maju adalah sekolah yang tidak mengenal kondisi untuk melaksanakan pembelajaran agar menciptakan insan-insan yang berbudi pekerti dan berprestasi dalam bidang pendidikan. dari beberapa pergantian kepemimpinan di MIN 1 Kota Palu ini terus mendapat pencapaian yang sangat baik di setiap priodenya baik itu pencapaian dari akademis maupun non akademisnya.

2. Visi dan Misi MIN 1 Kota Palu

Adapun Visi dan Misi MIN 1 Kota Palu sebagai berikut:

a. VISI

“Terwujudnya generasi madrasah yang islami, unggul dalam mutu berlandaskan pada iman dan taqwa, serta menciptakan lingkungan hijau dan sehat”

b. MISI

1. Bidang Non Akademik

- a. Mewujudkan pembentukan karakter yang islami.
- b. Lulusan khatam Qur'an, Hafal Juz Amma, Asmaul Husna, dan surah-surah pilihan.
- c. Dapat berkompetisi dengan sekolah/madrasah lain sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

2. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Menciptakan madrasah yang bersih, hijau, dan teduh
- b. Menanamkan budaya hidup sehat aman dan nyaman di lingkungan madrasah
- c. Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan program daur ulang.

3. Pengembangan kurikulum di MIN 1 Kota Palu

- a. Kurikulum MIN 1 Kota Palu dirancang mengikuti akselerasi keadaan, tuntutan masyarakat dan kemajuan jaman yang cepat berubah
- b. Standar isi dan standar kemajuan kompetensi dalam kurikulum perlu dikreasi sehingga mampu mengembangkan seluruh talenta siswa, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki melalui pemberian pengalaman belajar yang bermakna.

4. Keadaan Pendidik di MIN 1 Kota Palu

Keadaan pendidik dalam proses pendidikan sangatlah penting, bahkan merupakan suatu syarat berdirinya suatu lembaga kependidikan baik negeri maupun swasta, pendidik merupakan suatu faktor penentu bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini yaitu peserta didik terhadap lulusan bagi suatu lembaga pendidikan termaksud MIN 1 Kota Palu. Kualitas tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas alumni atau lulusan dan lembaga tersebut. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup suatu sekolah akan memungkinkan pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar akan efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Keadaan pendidik di MIN 1 Kota Palu

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Abd. Basit, S,Ag,. M.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	Fatmawati S,Ag	P	Wakil kepala madrasah
3	Titik Rochmawati, S,Pd. SD	P	Wali kelas 1 A
4	Riska, S,Pd	P	Wali kelas 1 B
5	Meilinda S,Pd	P	Wali kelas 1 C
6	Zulfianti, S,Pd.I	P	Wali kelas 2 A
7	Reskia Ningsih, S.Pd	P	Wali kelas 2 B
8	Hasni Hamit, S,Pd	P	Wali kelas 2 C
9	Maryani, S,Pd.I	P	Wali kelas 3 A
10	Aisyah, S,Pd.I	P	Wali kelas 3 B
11	Haerani, S,Pd	P	Wali kelas 3 C
12	Sri Indayani, S,Pd	P	Wali kelas 4 A
13	Aqnes Mounica, S,Pd	P	Wali kelas 4 B
14	Moh Ruslan Ibrahim,S,Pd, M.Pd	L	Wali kelas 4 C
15	Karyadi, S,Pd	L	Wali kelas 5 A
16	Dra. Andayani AP	P	Wali kelas 5 B
17	Farha Humaira S,Pd	P	Wali kelas 5 C
18	Faizah S,Ag	P	Wali kelas 6 A
19	Nurcaya S,Pd.I	P	Wali kelas 6 B
20	Fatmawati S,Ag	P	Wali kelas 6 C

Dokumentasi : MIN 1 Kota Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan uraian tabel di atas, terdapat 20 tenaga pengajar yang statusnya sebagai guru tetap yang dimana dari 20 jumlah tenaga pendidik berstatus PNS. Guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas yang utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, peserta didik. Oleh karena itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru agar dapat

menjalankan tugasnya sebagai seorang yang mentransformasikan ilmu pengetahuan sebagai mana mestinya.

5. Keadaan peserta didik di MIN 1 Kota Palu

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan suatu kegiatan pembelajaran tidak dapat dijalankan apabila kurang peserta didiknya. Mengingat penting hal tersebut, maka antara pendidik dan peserta didik harus menjalin komunikasi dua arah yang baik dan aktif, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Keadaan peserta didik di MIN 1 Kota Palu dapat di lihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik di MIN 1 Kota Palu

Tahun	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Siswa
	L	Rb	L	Rb	L	Rb	L	Rb	L	Rb	L	Rb	
2013/2014	69	2	59	2	50	2	57	2	58	2	50	2	343
2014/2015	76	2	70	2	59	2	50	2	58	2	58	2	371
2015/2016	90	3	69	2	75	2	57	2	48	2	59	2	389
2017/2018	99	3	93	3	89	3	73	2	72	2	59	2	485
2018/2019	97	3	104	3	90	3	87	3	70	3	71	3	519
2020/2021	81	3	115	4	96	3	91	3	84	3	81	3	548

Dokumentasi : MIN 1 Kota Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah keadaan peserta didik semakin meningkat dalam penyelenggaraan pendidikan suatu kegiatan pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan.

6. Sarana dan prasarana di MIN 1 Kota Palu

Dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah memerlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kestabilan proses kegiatan kependidikan yang mana dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka proses kependidikan akan dapat berjalan dengan baik. serta ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang menunjang serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana prasarana di MIN 1 Kota Palu dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Gedung di MIN 1 Kota Palu

No	Jumlah prasarana	Jumlah ruang	Keterangan
1	Ruang kelas	19	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	R. Pimpinan	1	Baik
4	R. Guru	1	Baik
5	R. Tata Usaha	1	Baik
6	R. Konsuling	1	Baik
7	R. Organisasi Kesiswaan	3	Baik
8	R. UKS	1	Baik
9	R. Rapat	1	Baik
10	Tempat Ibadah	1	Baik
11	Tempat Olahraga	1	Baik
12	Kamar mandi/wc guru	2	Baik
13	Kamar mandi/wc siswa	11	Baik
14	Kamar mandi/wc Kamad	1	Baik
15	Kamar mandi/wc perpustakaan	2	Baik

Dokumentasi : MIN 1 Kota Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan uraian tabel di atas, terdapat 15 sarana dan prasarana yang baik yang dapat digunakan untuk menunjang kestabilan proses kegiatan kependidikan. Serta ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah.

B. Pemanfaatan Whatsapp Dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Kota Palu

Mengamati pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V B yaitu oleh Ibu Andayani. Melalui pengamatan langsung yang dilakukan di kelas V B terlihat bahwa guru telah memanfaatkan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA sebagai media pembelajaran *online* saat ini.

Pelaksanaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan mengikuti kebijakan dari pemerintah terutama dalam proses pembelajaran yang seluruhnya terpaksa dilakukan secara *online*. Dengan adanya himbauan tersebut, Sekolah harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran darurat yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi sekolah masing masing. Seperti yang diutarakan oleh Kepala Sekolah Bapak Abd Basit dalam wawancara:

Alhamdulillah, Proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palu selama masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara online dan sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.¹

Terkait dari hasil wawancara di atas, bahwa proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palu dilaksanakan secara *online* mengikuti perubahan kebijakan dari pemerintah, serta berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

¹Abd Basit, Kepala MIN 1 Kota Palu, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, 24 Januari 2022

Guru sangat berperan penting untuk pemilihan aplikasi yang digunakan disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, karena sebagai apapun aplikasinya apabila peserta didik dan guru tidak bisa dalam menggunakan atau memakainya maka sama saja pembelajaran tidak akan efektif dan akan lebih mempersulit pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan Bapak Abd Basit:

“Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan sesuai dengan surat Edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah SE No 4 Tahun 2020, menuntut kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mandiri di rumah, adapun media yang digunakan MIN 1 Kota Palu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kami memilih media tersebut karena *whatsapp* ini sudah sangat paling mudah untuk digunakan sehari-hari oleh orang tua ataupun peserta didik. Kemudian juga, kenapa tidak memilih media yang lain karena pemahaman orang tua dan peserta didik tentang IT dapat dikatakan masih kurang dalam mengoperasikan media pembelajaran seperti *Zoom*, *Google Classroom* dan lain-lain. Sebab itu kami menggunakan media aplikasi *whatsapp*”.²

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Kota Palu ini adalah dengan menggunakan media *whatsapp* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga sesuai yang dengan hasil wawancara penulis bersama guru kelas Ibu Andayani:

”Dari banyaknya aplikasi yang digunakan, aplikasi apa yang paling sering digunakan sebagai media pembelajaran daring adalah aplikasi *whatsapp*, kami memilih media tersebut karena memudahkan proses pembelajaran antara guru dan peserta didik karena dalam group *whatsapp* tersebut mencakup seluruh guru yang mengajar dikelas, seluruh wali murid dan juga berisi peserta didik, setiap individu memiliki akses dalam pembelajaran menggunakan *whatsapp* group kelas”³

²Abd Basit, Kepala MIN 1 Kota Palu, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, 24 Januari 2022

³Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan *whatsapp* dalam proses pembelajaran IPA sangat membantu guru karena dalam penggunaannya tidak banyak langkah sehingga mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara daring diperlukan persiapan dari berbagai aspek yang mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran dan dijalankan sesuai dengan rancangan (RPP) yang telah dibuat. Sebab itu setiap guru diwajibkan untuk membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan wawancara penulis bersama guru kelas Ibu Andayani bahwa:

”Berbicara mengenai langkah pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan *whatsapp* ini, sebenarnya kita harus mempersiapkannya terlebih dahulu yaitu dengan pembuatan RPP *online* yang saat ini diberlakukan di tengah pandemi saat ini. Dimana dalam RPP tersebut kita harus merancang proses pembelajaran sedemikian rupa agar materi yang akan disampaikan bisa dipahami. Mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan (inti) sampai penutup. Pada kegiatan pelaksanaan yang ibu lakukan yaitu menyiapkan materi berupa video pembelajaran dan materi berbentuk pdf, kemudian ibu mengunggah materi tersebut ke dalam group *whatsapp*, selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada kesulitan, peserta didik bisa langsung mengirimkannya melalui group *whatsapp* maupun *personal chat*.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan disampaikan kemudian dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh peserta didik. Ibu andayani menyiapkan materi berupa bentuk video pembelajaran dan materi yang berbentuk pdf kemudian dikirim ke dalam group, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

⁴Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

Mengenai penggunaan *whatsapp* dalam pembelajaran yang menjadi media belajar paling populer ditingkat Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan wawancara penulis bersama guru kelas oleh Ibu Andayani:

“Menggunakan *whatsapp*, hal yang ibu rasakan adalah penggunaan *whatsapp* tidak ribet, semua bisa mengakses dan *whatsapp* juga menghadirkan fitur seperti bisa melakukan pengiriman gambar, berbagi dokumen dan banyak lagi yang bisa ibu gunakan dalam pembelajaran dan mampu membantu dalam menunjang proses pembelajaran *online* saat ini.”⁵

Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan Adiba Mujawadah salah satu peserta didik kelas V B:

“Saya belajar dirumah pake *whatsapp* karena enak dan lebih mudah, tugas yang dikasi guru bisa dikumpulkan hanya berbentuk foto dan tidak perlu ke sekolah, terus membantu dalam proses pembelajaran, tidak ribet, tidak membutuhkan banyak kuota, tapi kalau download video lumayan besar sampai beberapa Mb, untuk foto dan pdf itu sedikit kecil dan penggunaannya juga mudah.”⁶

Dari hasil wawancara diatas bahwa pembelajaran dengan menggunakan *whatsapp* sangat enak dan mudah digunakan dalam pembelajaran jarak jauh serta membantu menunjang proses pembelajaran, kemudian pengumpulan tugas peserta didik juga bisa dalam bentuk foto sehingga tidak perlu lagi datang ke sekolah.

Mengenai fitur *whatsapp* yang digunakan guru kelas V B di MIN 1 Kota Palu didapatkan hasilnya dalam proses pembelajaran guru menggunakan fitur *whatsapp* yang membantu kegiatan komunikasi dan diskusi pembelajaran seperti *group chat*, *Smile icon*, foto dan lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Andayani bahwa:

“Dalam penggunaan *whatsapp* ini biasanya ibu menggunakan fitur foto, video, dokumen, *group whatsapp*, dan *call* (telpon) secara langsung. Biasanya fitur foto digunakan dalam pengiriman tugas yang telah dikerjakan peserta didik, fitur video dan dokumen seperti pdf itu ibu gunakan untuk

⁵Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

⁶Adiba Mujawadah, Peserta Didik, “Wawancara”, Di dalam Kelas V, 12 Februari 2022.

memberikan materi ajar yang sebelumnya ibu buat di dalam RPP online 1 lembar itu, lalu fitur group *whatsapp* ini ibu gunakan untuk mengkoordinasi peserta didik, seperti absen, tugas, pemberian materi ajar, konfirmasi tugas, maupun diskusi bersama. Selanjutnya untuk *call* (telpon) biasanya ibu gunakan untuk menghubungi peserta didik menanyakan tugas atau kabar ataupun wali murid untuk menanyakan perkembangan anak selama belajar di rumah.”⁷

Mengenai keunggulan *whatsapp* dilengkapi dengan berbagai fitur dengan keunggulan yang dimiliki yang dapat digunakan yaitu didapatkan hasil bahwa fitur yang dihadirkan *whatsapp* membantu kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) saat ini. Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan wawancara penulis bersama guru kelas mengatakan:

“Berbicara mengenai optimalisasi proses pembelajaran di tengah pandemi saat ini, tentu jauh sekali dengan kata optimal, tetapi sangat membantu sekali dalam pembelajaran *online* saat ini, setidaknya kita sebagai pihak sekolah atau pengajar, ibu selalu berusaha memberikan pengajaran yang baik dan efektif saat ini, penggunaan *whatsapp* yang ibu gunakan saat ini dengan berbagai fitur yang ada dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sangat membantu ibu. Pembelajaran jarak jauh mengharuskan kita untuk belajar dirumah dengan adanya *whatsapp* ibu bisa mengajar walaupun jarak jauh, dengan mengirim materi pembelajaran berbentuk video pembelajaran, dan pdf.”⁸

Hal ini juga sesuai yang dikatakan Moh Renaldi salah satu peserta didik kelas V B mengatakan:

“*Whatsapp* lebih mudah, bisa gunakan dimana saja seperti saat ini dalam jarak jauh, bisa menyimpan foto, video dan pdf yang telah dikirim, banyak pilihan fitur yang bisa digunakan seperti video call, chat, telpon dan lainnya.”⁹

Terkait hasil wawancara diatas, bahwa dengan adanya fitur-fitur pada *whatsapp* sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh.

⁷Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

⁸Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

⁹Moh Renaldi, Peserta Didik, “Wawancara”, Di dalam Kelas V, 12 Februari 2022.

Kemudian faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA yaitu didapatkan bahwa salah satu faktor pendukung yang besar adalah fasilitas (*handphone*) yang dimiliki peserta didik, sinyal dan juga kuota internet. Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan wawancara penulis bersama guru kelas bahwa:

“Faktor pendukung dari pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA sebagai media pembelajaran ini, terutama di kelas V B adalah sarana dan fasilitasnya seperti *handphone*, alhamdulillah untuk di kelas itu semua peserta didik sudah memiliki *handphone* walaupun bukan milik pribadi melainkan milik orang tua dan juga kakak mereka. Selain itu ketersediaan kuota dan sinyal sangat mempengaruhi proses pembelajaran.”¹⁰

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di MIN 1 Kota Palu mengenai pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA oleh guru kelas V B terlihat bahwa guru memanfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran seperti, memberikan materi pembelajaran berupa video, pengumpulan tugas dapat berupa foto melalui group *whatsapp* atau chat pribadi kepada guru. Semua aktivitas utama pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media *whatsapp*. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran terutama dalam persiapan penggunaan *whatsapp*.

Berdasarkan hasil wawancara guru menggunakan fitur foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan tugas peserta didik, guru memberikan perintah atau tugas kemudian peserta didik mengirimkan hasil akhir tugas mereka dalam bentuk foto yang di share pada group *whatsapp* atau melalui personal chat kepada guru yang bersangkutan, lalu penyampaian materi disampaikan menggunakan fitur dokumen,

¹⁰Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

guru dapat mengirimkan berbagai bentuk dokumen seperti word, PDF. dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan fitur ini dalam bentuk pdf yang berisikan materi ajar. Sedangkan penggunaan video, guru memanfaatkan media *whatsapp* untuk mengshare video pembelajaran sebagai menunjang aktivitas belajar, video yang dibuat akan dikirimkan pada group *whatsapp* kelas, semua bentuk foto, dokumen dan video yang dikirimkan yang bisa di donwload dan disimpan oleh peserta didik, group *whatsapp* sebagai wadah fasilitator penyampaian pesan yang diisi oleh wali murid dan peserta didik.

Berdasarkan wawancara penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA yang dilakukan di MIN 1 Kota Palu saat ini sangat membantu pada proses pembelajaran karena peserta didik masih bisa mengikuti pembelajaran dari rumah. Berikut bentuk-bentuk pemanfaatan *whatsApp* dalam pembelajaran, yaitu:

1. *Whatsapp* group

Dalam *whatsapp* group guru mengirimkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, mengirimkan absensi kemudian dalam *whatsapp* group dijadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan teman temannya dalam memecahkan masalah, hal tersebut juga terjadi pada kelompok belajar peserta didik kelas V B MIN 1 Kota Palu, guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi oleh guru, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pengajaran, dengan bentuk foto. Penggunaan *whatsapp* sangat

membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini.

2. Chat

Dalam chat dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk melakukan komunikasi maupun diskusi terkait dengan materi pembelajaran IPA melalui media *whatsApp*. Selain itu, di dalam chat dapat mengirimkan dokumen pada aplikasi *whatsapp* juga dapat dimanfaatkan untuk mempermudah peserta didik dalam mengirimkan tugas maupun media pembelajaran dalam dokumen sehingga informasi pembelajaran menjadi lebih maksimal. Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* selain dalam kegiatan belajar dapat digunakan oleh guru /pihak sekolah dan wali peserta didik. Pihak sekolah dapat melakukan komunikasi dengan wali murid melalui fitur *whatsapp* seperti pengiriman foto, video, dan yang lainnya sehingga wali siswa dapat memonitor aktifitas peserta didik di sekolah dan dapat memperoleh informasi lain seperti pengumuman atau informasi penting lainnya.

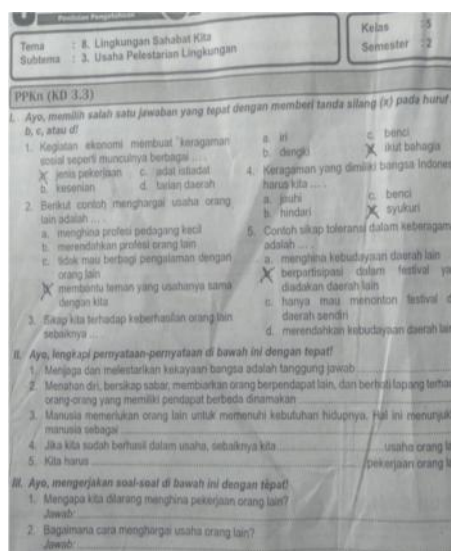
3. Dokumentasi

Peserta didik mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk foto dan juga dapat mengirimkan dokumen bisa dalam bentuk file PDF, JPG yang memudahkan peserta didik dan guru dalam mengirimkan data yang penting. Maksimal dokumen yang dikirim ukurannya hingga 100 MB. Dari beragam keunggulan itulah *whatsapp group* pada pembelajaran Daring ini dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tidak membuang waktu harus kirim melalui email tetapi cukup dari handphone sudah bisa memungkinkan pengiriman tersebut langsung diterima oleh yang bersangkutan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik tersebut, pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA, diperoleh hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum memanfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat group *whatsapp* kelas yang akan digunakan, guru mempersiapkan RPP Daring yang akan digunakan, guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan, guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk pdf, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara *online* dengan memanfaatkan *whatsapp*.



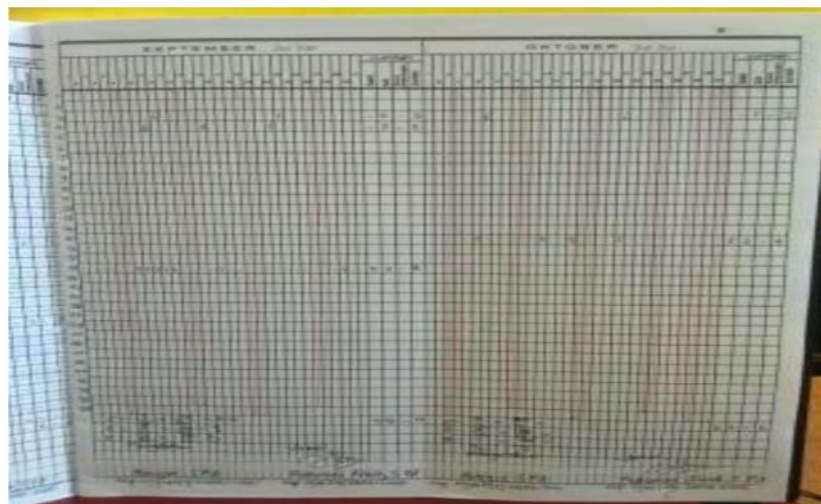
Gambar 01. Lembar kerja peserta didik

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi di kelas V B MIN 1 Kota Palu, penulis paparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

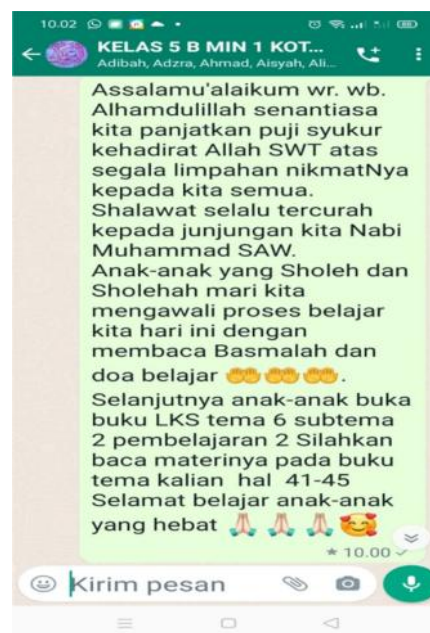
Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan guru menyapa peserta didik melalui group *whatsapp* dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengirimkan absensi ke dalam group *whatsapp* kelas, Setelah guru mengirimkan absensi, peserta didik mengisi daftar hadir tersebut, dan siapa yang yang sudah absen akan otomatis terdata nama –nama yang sudah mengisi absen, Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 6 “*Panas Dan Perpindahannya*” sub tema 2 “*Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita*”.



Gambar 02. Absen peserta didik

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencermati memberikan kesempatan membaca materi tema 6 panas dan perpindahannya sub tema 2 perpindahan kalor di sekitar kita yang ada di buku tersebut untuk mengembangkan pemahamannya dalam melakukan kegiatan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik, Tugas yang diberikan dapat dikerjakan di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan ke group *whatsapp* atau dikirimkan langsung personal kepada guru.



Gambar 03. Kegiatan pembelajaran

c. Kegiatan penutup

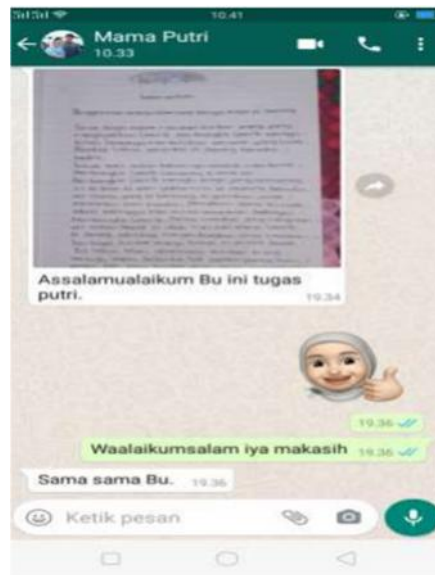
Pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbicara dan bertanya seputar materi yang diberikan, setelah itu guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan memberikan

penilaian, guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik dan diakhiri dengan salam dan doa sesuai dengan instruksi guru.

3) Evaluasi

Setelah penulis melakukan pengamatan, Sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di group *whatsApp* atupun personal chat dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku catatan nilai sebagai bukti fisik penilaian peserta didik. Kemudian akumulasi nilai akan diperoleh dari dari hasil ulangan dan juga tugas yang telah dikerjakan, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM, guru akan memberikan informasi melalui personal chat langsung kepada orang terkait. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh guru menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berinteraksi dalam group *WhatsApp*, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa paham mereka dengan materi yang ada dengan pengerjaan tugas, serta melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil kerja berupa tulisan, prakarya yang mereka kerjakan.



Gambar 04. Evaluasi pembelajaran

C. Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran IPA Di MIN 1 Kota Palu

Pada dasarnya setiap aktivitas manusia tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan yang senantiasa beriringan dan sejalan dengan aktivitas yang dilakukan. Demikian pula sebaliknya banyak orang yang aktivitasnya selalu memperoleh hasil yang memuaskan karena adanya faktor-faktor pendukung serta adanya alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Begitupun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring juga mengalami beberapa kendala baik yang dialami guru maupun orangtua peserta didik, serta solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.

Kemudian faktor penghambat yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA yaitu didapatkan bahwa faktor penghambatnya adalah peserta didik yang tidak memiliki kuota, peserta didik sulit memahami

materi ajar, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, guru tidak bisa memantau keseriusan peserta didik dalam belajar, dan memori handphone yang cepat penuh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama Ibu andayani guru kelas V B mengenai hambatan dan solusi bahwa:

“Dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan *whatsapp* ini faktor penghambat menurut ibu pertama kuota dan gangguan sinyal, tidak jarang karena kurangnya kuota dan gangguan sinyal peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas, yang kedua peserta didik sulit memahami materi ajar yang diberikan, ketiga kurangnya interaksi peserta didik dengan guru, pembelajaran dalam jaringan merupakan hal baru untuk anak, yang biasanya bertatap muka, kini dilakukan secara online, mandiri di rumah dari sebagian peserta didik menggunakan *handphone* orang tua atau kakaknya, tentu penggunaannya terbatas tidak bisa setiap saat mengaksesnya, lalu yang ketiga adalah guru tidak bisa melihat keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran apakah semangat atau bosan dan yang terakhir memori *handphone* yang cepat penuh hal ini terjadi karena pengiriman tugas seperti foto, materi pembelajaran berupa video maupun pdf, semua peserta didik di group *whatsapp* secara otomatis tersimpan dan bisa diakses oleh siapa saja, asalkan pengirim belum menghapus atau menarik pesan tersebut”¹¹

Hal ini juga sesuai yang dikatakan Adiba Mujawadah salah satu peserta didik kelas V B:

“Hambatan yang saya rasakan pertama interaksi yang kurang, lalu saya sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan guru, tugas yang diberikan terlalu banyak jadi memori hp yang penuh karena file atau dokumen yang di kirim seperti foto, dan video.”¹²

Oleh karena adanya hambatan dalam penggunaan pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA, guru kelas V B mengupayakan adanya solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dengan membuat solusi-solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagaimana yang dijelaskan kepala MIN 1 Kota Palu Bapak Abd Basit bahwa:

¹¹Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

¹²Adiba Mujawwah, Peserta Didik, “Wawancara”, Di dalam Kelas V, 12 Februari 2022.

“Solusi yang dilakukan guru antara lain, menambah waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas dikarenakan kendala kuota, melakukan interaksi langsung ketika peserta didik datang kesekolah, serta guru hendaknya menyiapkan materi pembelajaran semenarik mungkin, seperti penyajian materi dalam bentuk video pembelajaran agar materi lebih hidup dirasakan oleh peserta didik”¹³

Hal ini juga sesuai dengan penejelasan guru kelas V B Ibu Andayani dalam hasil wawancara:

“Untuk mengantisipasi pertama untuk ibu menambah waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas dikarenakan kendala kuota, kemudian untuk siswa yang sulit memahami materi ibu memberikan tugas dengan materi yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak, kurangnya interaksi tentu berpengaruh juga dengan sinyal untuk itu sesekali ibu akan telpon atau video call dan melakukan interaksi langsung ketika peserta didik datang kesekolah untuk mengantar tugas atau mengembalikan buku tema sesuai intruksi guru, kemudian solusi yang ibu lakukan dalam mengatasi memori penuh ini adalah menghapus sebagian data handphone ibu, walaupun sedikit ribet dan semua koordinasi kelas ada pada group *whatsapp*.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA yaitu guru memberikan solusi dengan menambah waktu pengerjaan tugas, memberikan materi yang mudah dipahami peserta didik, serta melakukan interaksi langsung dengan peserta didik ketika datang kesekolah untuk mengantar tugas atau mengembalikan buku sesuai dengan intruksi guru.

Demikian juga dijelaskan Moh Renaldi salah satu peserta didik kelas V B mengatakan:

“Ketika saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang pertama saya bertanya kepada orang tua dan mencari sumber lain seperti buku dan juga searching di internet, atau langsung bertanya kepada ibu Andayani melalui personal chat. Kemudian untuk memori biasanya harus menghapus terlebih dahulu foto-foto atau file lama yang tidak terpakai agar ada ruang untuk

¹³Abd Basit, Kepala MIN 1 Kota Palu, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, 24 Januari 2022

¹⁴Andayani AP, Guru Kelas, “Wawancara”, Ruang Guru, 29 Januari 2022.

menerima pesan selanjutnya, selanjutnya untuk kuota biasanya menunggu sampai ada atau meminta hospot kakak”¹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA beserta solusi yang diberikan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gangguan sinyal dan kuota

Gangguan sinyal dan keterbatasan kuota yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring tentu akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran. faktor ini terjadi ketika mati lampu, atau faktor lain yang membuat signal lambat, hingga mengakibatkan pembelajaran terlambat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. solusi yang dilakukan adalah dengan tambahan waktu dalam pengiriman tugas.

2. Memori HP penuh

Dari hasil wawancara bersama informan bahwa jumlah foto berupa tugas-tugas dan materi pembelajaran yang dikirimkan melalui *whatsapp*, membuat HP menjadi lambat tidak bekerja dengan baik. Solusi yang dilakukan adalah guru hanya perlu mengirim file-file yang tidak terlalu besar dan menganjurkan peserta didik menghapus beberapa file-file foto atau dokumen yang tidak terpakai agar ada ruang untuk menerima pesan selanjutnya.

3. Kurangnya interaksi

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran daring yang dilakukan mengakibatkan kuranya interaksi antara guru dan peserta didik, begitu juga

¹⁵Moh Renaldi, Peserta Didik, “Wawancara”, Di dalam Kelas V, 12 Februari 2022.

peserta didik dengan temannya terutama pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA sebagai media belajar, interaksi terbatas, salah satu faktor adalah guru tidak bertatap muka secara langsung, kemudian handphone milik orang tua sehingga anak susah berinteraksi dengan guru dan teman, karena umumnya handphone digunakan oleh orang tua peserta didik. Solusi yang dilakukan yaitu melakukan pertemuan 1 minggu sekali ke sekolah, dan membuat forum diskusi di group *whatsapp* untuk memberikan kesempatan peserta didik berinteraksi dengan teman dan guru.

4. Sulit mengetahui keseriusan peserta didik

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu salah satu kesulitan yang dihadapi oleh guru adalah tidak dapat mengamati keseriusan peserta didik dikarenakan pembelajaran sebagian besar tidak dilakukan secara online atau berinteraksi langsung. Guru hanya memanfaatkan *whatsapp* untuk mengirim informasi pembelajaran dan tugas-tugas serta absensi sesuai jam pelajaran. Sedangkan pekerjaan atau tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik dikerjakan pada esok hari. Solusi yang dilakukan adalah melakukan kerjasama bersama orang tua peserta didik.

5. Motivasi peserta didik

Motivasi belajar menurun dengan penggunaan media pembelajaran daring dengan memanfaatkan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA, hal ini harus segera diatasi, karena kan berpengaruh kepada hasil belajarnya. Solusinya ialah guru dapat membuat materi variasi pembelajaran IPA yang sesuai dengan usia peserta didik, dilengkapi dengan adanya penjelasan materi yang ringkas, dan gambar yang

menarik sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar, serta melakukan pendekatan yang dapat memberikan semangat peserta didik, kemudian guru hanya memberikan motivasi dalam bentuk himbauan ataupun kata-kata. hal ini bisa dilakukan dengan melakukan video call ataupun chat personal.

6. Sulit memahami materi yang diberikan

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama informan, bahwa peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA yang diberikan, materi yang terlalu banyak dan juga tidak diberikan penjelasan yang mendalam sehingga sulit dipahami. Solusi yang dilakukan yaitu mencari sumber materi dari buku ataupun internet, bertanya kepada orang tua atau langsung menanyakan pada guru yang bersangkutan. Pembelajaran daring merupakan tantangan bagi semua guru, kegiatan tatap muka tergantikan dengan dunia maya, maka dari itu guru tentunya meningkatkan kompetensi dalam pemahaman teknologi terutama dalam menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. *kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Whatsapp* telah di manfaatkan sebagai media pembelajaran IPA di kelas V B MIN 1 Kota Palu. Pemanfaatan tersebut antara lain: pemberian materi berupa video dan pdf, 2) pengisian absensi, dan pengumpulan tugas peserta didik.
2. Hambatan pemanfaatan *whatsapp* dalam Pembelajaran IPA di kelas V B MIN 1 Kota Palu yaitu gangguan sinyal yang mengakibatkan *whatsapp* sulit diakses, memori *handpone* yang cepat penuh, tidak semua peserta didik memiliki alat pendukung pembelajaran *online*, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, serta pembelajaran menggunakan *whatsapp* juga kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan. Solusi mengatasi hambatan pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA di kelas V B MIN 1 Kota Palu yang dilakukan guru adalah memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas, membuat materi pembelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti, melakukan interaksi seminggu sekali sesuai jadwal pertukaran buku pembelajaran.

B. *Implikasi penelitian*

1. Pemanfaatan *whatsapp* dengan penggunaan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak

semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Guru harus menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat disampaikan dengan baik.

2. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya pemberian tugas dan materi yang terlalu banyak, saran dari penulis materi yang disampaikan lebih disederhanakan lagi agar mudah dipahami agar peserta didik tidak bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam dan Taufik. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*.
- Afnibar dan Fajhriani. *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2020.
- Andi. Miladiyah, *Pemanfaatan WhatsApp Messenger Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. TESIS program pascasarjana Ilmu Komunikasi, 2017.
- Anwar dan Riadi. *Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web*. Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika, 2017.
- Daheri, dkk. *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*. Jurnal Basiced, 2020.
- E. Kuntarto, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education And Literature, 2017.
- Firman & Rahman. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal Of Educatoinal Science IJES, 2020.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- J.L. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Jumiatmoko. *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. Wahana Akademika, 2016.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform WhatsApp Group dan Webinar Zoom dalam*

- Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2020.
- N. A. Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 2020.
- Nazmi, Khoiroh, *Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran pada mahasiswa pendidikan fisika*. Jambi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2019.
- Pane dan Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 2017.
- Pranajaya, dan Hendra Wicaksono. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat)*, 2017.
- Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Prajana, A. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 2017.
- Rosarians, F., Warsono, A., Fikri, A., & Permana, S. *Belajar di Rumah .Lewat WhatsApp*, 2020.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19(Online Learning In The Middle Of The Covid-19Pandemic*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 2018.
- S, Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang, 2020.
- Shodiq & Zainiyati. *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19Di Mi Nurukhuda Jelu*. Jurnal Studi Keislaman, 2020.
- Sidiq, Ricu, *Pemanfaatan WhatsApp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi*. Jurnal Putri Hijau. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd*. Bandung: PT. Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd*. Jakarta: PT. Alfabeta, 2015.

Suryadi, dkk. *Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 2018.

T. Tafonao, *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2018.

<https://koran.tempo.co/read/metro/451002/belajar-di-rumah-lewat-WhatsApp?>
Diakses tanggal 15 september 2020.

<https://ldikti1.ristekdikti.go.id/berkas/semendikbud032020pencegahancorona.pdf>
Diakses tanggal 18 september 2020.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Kota Palu
Kelas/Semester : 5 (lima) / 2 (Genap)
Tema : Panas Dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema : Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan dengan tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyelidiki tentang perpindahan panas secara konduksi dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar pola lantai dalam tari, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui Group <i>WhatsApp</i>.2. Dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa mencermati dan membaca teks informasi tentang perpindahan kalor secara konveksi.2. Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang berjudul "pola lantai dalam seni tari".3. Guru meminta siswa membandingkan pola lantai dari dua tarian yang berbeda.4. Berdasarkan bacaan yang dibacanya, siswa mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan dan menuliskannya pada tabel yang disediakan.5. Siswa meringkas dengan menemukan ide pokok dan informasi penting dalam sebuah bacaan.6. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan percobaan.

	1. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa terkait dengan kegiatan percobaan yang dilakukan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi penguatan dan kesimpulan. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara/bertanya tentang materi yang disampaikan. 3. Salam dan doa penutup dilakukan secara mandiri dengan intruksi dari guru.

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya proyek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Palu, 24 Januari 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

ABD BASIT, S.Ag.,M.Pd.I
NIP.197111051995031001

Dra. ANDAYANI AP
NIP.196909241990122001

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pengajuan judul skripsi
2. Surat keputusan (SK) penetapan pembimbing skripsi
3. Undangan menghadiri seminar proposal
4. Kartu seminar proposal skripsi
5. Daftar hadir seminar proposal skripsi
6. Berita acara seminar proposal skripsi
7. Instrumen penelitian
8. Surat izin penelitian penyusunan skripsi
9. Surat keterangan telah melakukan penelitian
10. Daftar informan
11. Buku konsultasi bimbingan skripsi
12. Dokumentasi penelitian
13. Daftar riwayat hidup

Lampiran 2

Observasi

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Nama Sekolah : MIN 1 Kota Palu
Mapel/ Materi : IPA / perpindahan kalor disekitar kita
Kelas/Semester : VB / II
Hari/Tanggal : Sabtu, 19 february 2022

No	Komponen	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1	Aspek Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan bahan ajar/ Panduan Rencana Pembelajaran (RPP) Daring.• Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran.• Guru membuat Group belajar dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>.• Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring• Guru memasukkan peserta didik untuk mengikuti proses	✓ ✓ ✓ ✓	

		<p>pembelajaran daring.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat Absensi online 	✓	
2	Aspek Pelaksanaan	<p>Keterampilan guru dalam membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai. • Menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring secara terstruktur. <p>Persiapan metode pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru sudah menentukan materi. • guru mempelajari hal-hal yang perlu disampaikan <p>Pelaksanaan metode pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring melalui media <i>WhatsApp</i>. • Guru memberikan 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

		<p>kesempatan kepada peserta didik apabila ada materi yang belum dipahami, dengan mengirimkan bentuk tangan kepada gurunya sebagai bentuk ingin bertanya.</p>	✓	
3	Aspek Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal/ tugas kepada peserta didik. • Guru menutup pembelajaran • Guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol di tersedia di fitur aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa tugas yang disampaikan Peserta Didik. • Rekapitulasi Presensi Aktif. • Penilaian Hasil Belajar Peserta didik. • Guru membuat Laporan Kegiatan Belajar 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN Panduan Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : MIN 1 Kota Palu
Alamat Sekolah : Jl. Gunung Gawalise No.04 Kel. Duyu
Nama Kepala Sekolah : Abd. Basit, S.Ag., M.Pd.I
Hari Tanggal Wawancara : Senin, 24 Januari 2022

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah berdirinya MIN 1 Kota Palu?
2	Apa visi, misi, dan tujuan MIN 1 Kota Palu?
3	Apa akreditasi MIN 1 Kota Palu?
4	Bagaimana keadaan peserta didik dan guru di MIN 1 Kota Palu?
5	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah ini?
6	Bagaimana pemanfaatan <i>whatsApp</i> dalam pembelajaran di sekolah ini?
7	Apa saja faktor penghambat terhadap pemanfaatan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran di MIN 1 Kota Palu?
8	Apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan <i>whatsApp</i> sebagai media pembelajaran di MIN 1 Kota Palu?

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN Panduan Wawancara Guru Kelas V

Nama Sekolah : MIN 1 Kota Palu
Alamat Sekolah : Jl. Gunung Gawalise No.04 Kel. Duyu
Nama Guru Kelas : Dra. Andayani AP
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 29 Januari 2022

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kesan Ibu ketika menggunakan media <i>WhatsApp</i> di tengah pembelajaran saat ini?
2	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan dengan memanfaatkan media <i>WhatsApp</i> ?
3	Bagaimana sistem pengorganisasian setiap mata pelajaran pada media <i>WhatsApp</i> tersebut?
4	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penggunaan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran dibandingkan dengan aplikasi lainnya?
5	fitur apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan media <i>WhatsApp</i> ini?
6	Apakah fitur <i>WhatsApp</i> yang tersedia sangat membantu optimalisasi dalam proses pembelajaran?
7	Apa saja faktor pendukung dari pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran?
8	Apa saja faktor penghambat terhadap pemanfaatan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran di min 1 Kota Palu?
9	Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran di MIN 1 Kota Palu?

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Peserta Didik

Nama Sekolah : MIN 1 Kota Palu

Alamat Sekolah : Jl. Gunung Gawalise No.04 Kel. Duyu

Nama : Moh. Renaldi

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 12 Februari 2022

No	Pertanyaan
1	Apa saja media aplikasi yang digunakan ananda dalam pembelajaran?
2	Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> ini?
3	Berapa lamakah dalam sehari ananda mengakses <i>WhatsApp</i> untuk pembelajaran?
4	Bagaimana pendapat ananda mengenai penggunaan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran?
5	Menurut ananda apa kelebihan penggunaan <i>WhatsApp</i> dengan media lainnya dalam pembelajaran?
6	Fitur apa saja yang sering ananda gunakan dalam proses pembelajaran dengan media <i>WhatsApp</i> ? ?
7	Menurut ananda, manfaat apa yang dirasakan ketika proses pembelajaran dilakukan dengan media <i>WhatsApp</i> ?
8	Bagaimana perasaan ananda ketika mengikuti proses pembelajaran dengan <i>WhatsApp</i> ?
9	Hambatan apa yang sering muncul ketika menggunakan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran?
10	Bagaimana cara ananda mengatasi hambatan yang dirasakan dalam penggunaan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?

Lampiran 6

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MIN 1 Kota Palu
2. Keadaan MIN 1 Kota Palu
3. Visi dan Misi MIN 1 Kota Palu
4. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik, Peserta didik MIN 1 Kota Palu
5. Keadaan Srana dan Prasarana MIN 1 Kota Palu



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AYUNURUL FAJRIA NIM : 161040034
TTL : LINGADAN, 02-03-1998 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1) Semester :
Alamat : BTN PENGAWU HP : 082290500424
Judul :

Judul I
Perbandingan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournaments) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Pelajaran IPA Kelas V Di MIS Muhammadiyah Nunu

Judul II
Pengaruh Pendekatan Saintifik Menggunakan Media Komik Kelas II Di MIS Muhammadiyah Nunu

Judul III
Efektivitas Guru Didalam Kelas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Tulis Peserta Didik Pada Kelas II MIS Muhammadiyah Nunu

Palu, 8 Oktober2019
Mahasiswa,

AYUNURUL FAJRIA
NIM. 161040034

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Ed.
Pembimbing II : Arda, S.Pi, M.Ed.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

P KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 559 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Arda, S.Si, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 16.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIS MUHAMMADIYAH NUNU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 9 Oktober 2019

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1770/In.13/F.1/PP.00.9/08/2021 Palu, 5 Agustus 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si., M.Pd (Pembimbing II)
3. Nursupiamin, S.Pd., M.Si (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 16.1.04.0034
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Whatsapp dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas sV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
Waktu : 11.00. Wita –Selesai
Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

Wassalamualaiku. War. Wab.

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan mengemponkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : *Fitriyul Fajria*

T.T.L : *Lugadan, 02 Maret 2018*

NIM. : *16.1.04.0034*

JURUSAN : *P&M*

ALAMAT : *Ben Pengawu*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Ayuh Nurul Fajriya
NIM. : 16.1.04.0034
JURUSAN : Pgmi

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 16-01-2020	Nurul Saffin	Perbandingan hasil belajar Pendidikan agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran langsung Di SD Negeri 24 Palu .	1. Eliya , S. Ag , M. Ag 2. Nursupriana , S. Pd , M. Si	
2	Kamis, 16, 01, 2020	Megawati	Perbandingan hasil belajar siswa Melalui Metode Otter dan bermain Peran Pada Pembelajaran Tematik di SD impres 1 lasoreni	1. Dr. Fatmahan Saguati , M. Si 2. Dr. Muhammad Nur koroupot M. Pd	
3	Kamis, 16-01-2020	Fariyiah	efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman siswa Pada waktu pelajaran Pada di kelas v MI Muhammadiyah Kuru .	1. Drs. H. Alwanad Asse - M. Pd. I 2. Arda , S. Si , M. Pd	
4	Sabtu, 20/01/2020	SARWENDI	Penerapan model pembelajaran Problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar wati pelajaran IPA di undangan Ibtidaiyah Muhammadiyah nuuu	1. Dr. H. AHMAD SUHID , M. Pd 2. H. UBAOAH , S. Ag M. Pd	
5	Jumat 02/01/2020	Movira ATU Vandela	Perubahan guru dalam pemanfaatan media Pada Pembelajaran tematik kelas iv di undangan Ibtidaiyah Al-ktabul lere .	1. 2.	
6	Jumat 14-02-2020	Nurmaningsi M	Penggunaan media Pembelajaran dalam Meningkatkan hasil belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik di kelas III SD Negeri Kabupaten Poso	1. Drs. Thalib , M. Pd 2. Karnaawati , S. Pd , M. Pd	
7	Kamis 17-09-2020	Habitaba Nikual	Peranan Houserdwelling dalam Pembelajaran karakter anak pi tak pau	1. Haulau , M. Ag 2. Eliya - S. Ag , M. Ag	
8	Jumat 25-09-2020	Nuraiman	Aplikasi Model Jigsaw Pada Waktu Pelajaran Pns dalam Mengajar pokoknya silang menguji hasil belajar Kritis kelas v SD Negeri kecamatan suduc kabupaten Sumpang	1. Dr. Fortuwa Saquni , M. Si 2. Dr. Sri Dewi Lisuwahy , S. Ag. M. Si	
9	Sabtu 19-10-2020	Randi	Penerapan model e- learning melalui media pembelajaran pada proses belajar dan di SD impres Salwa padang-se	1. Dr. Haulau , M. Ag 2. Arda , S. Si , M. Pd	
10	Sabtu 19-10-2020	Yoko Priyanta Adun	Peran kultur etnik dalam meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri impres terpa kec. Taka selatan lomb. Kabupaten kapulauan	1. Drs. Nurri Takwates , M. Pd. I 2. Rustam , S. Pd , M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Pada hari ini Kamis, tanggal 12 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 16.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Whatsapp dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas sV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota palu
Tgl / Waktu Seminar : 12 Agustus 2021/11.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Serlina	17.1.09.0016	PGMI		
2.	Rasmiiana	17.1.09.0025	PGMI		
3.	Rahmatulisma				
4.	Muhammad Hafid Anri	19100029	KPI		
5.	Aliya Nabilatul Izza	E281 19 017	Agendakendasi		
6.					
7.					
8.					

Palu, 12 Agustus 2021

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012001

Penguji,

Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 19810624 200801 2 008

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19711203 200501 1 001



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 12 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 16.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Whatsapp dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas sV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota palu
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<i>84</i>	

Palu, 12 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 12 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 16.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Whatsapp dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas sV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota palu
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	Konsistensi dalam penggunaan istilah Penulisan footnote dan daftar pustaka kembangkan panduan
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	340	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 12 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 12 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 16.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Whatsapp dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas sV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota palu
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Perbaiki penulisan cat.kaki lihat pedoman penulisan KTI
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, 12 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 19810624 200801 2 008

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 137 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2022

Palu, Januari 2022

Lampiran : -

Hai : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 1 Kota Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 161040034
Tempat Tanggal Lahir : Lingadan, 02 Maret 1998
Semester : XI
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Btn. Pengawu
Judul Skripsi : PEMANFAATAN WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
No. HP :

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA PALU
Alamat : Jl. Gawalise No. 4 Kel. Duyu Telp. 08114503030
e-Mail: minpalu@kemenag.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18A /Mi.02.01.01/PP.00.4/01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abd.basit,S.Ag.,M.Pd.I
NIP : 197111051995031001
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Plt MIN 1 Kota Palu

Menerangkan bahwa :

Nama : Ayunurul Fajria
NIM : 161040034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah (PGMI)
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bahwa benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa dengan judul skripsi :

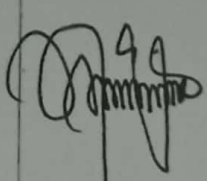
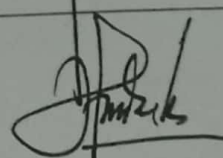

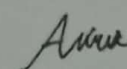
**“PEMANFAATAN WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU”**

Demikian surat ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Palu 24 Januari 2022
Plt MIN 1 Kota Palu


Abd.basit,S.Ag.,M.Pd.I
197111051995031001

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JABATAN	TTD
1	ABD BASTI, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Dra. ANDAYANI AP	Guru Kelas VB	
3	MOH. RENALDY	Peserta Didik Kelas VB	
4	ADIBA MUJAWWADAH	Peserta Didik Kelas VB	

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Photo
2 X 3

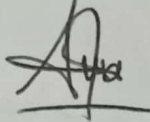
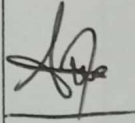
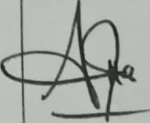
NAMA : AYUNURUL FAJRIA
NIM: 16 109 0034
JURUSAN : PGMI
PEMBIMBING : I. Dr. H. AHMAD SYAHID, M. Pd
II. Arda, S. Si., M. Pd
ALAMAT : BTN BUKIT SIPA PENGAWU
NO. HP : 0822 9056 0429

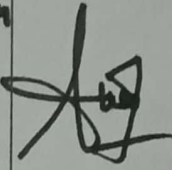
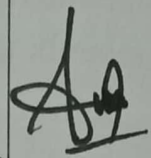
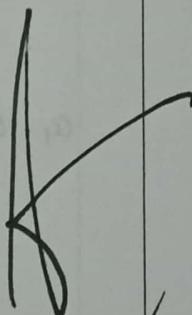
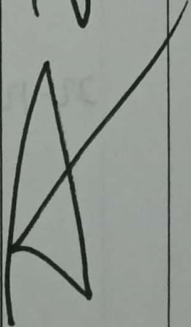
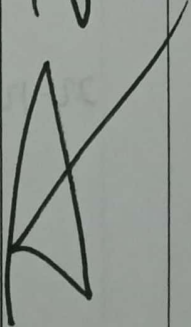
JUDUL SKRIPSI

pekerjaan whatsapp dalam pembelajaran
IPA di kelas V. Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Kota Palu

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : AMINURUL FAJRIA
NIM : 16 104 0034
Jurusan.Prodi : PAMM
Judul Skripsi : Pemanfaatan whatsapp dalam Pembelajaran IPA dikelas V Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 kota palu
Pembimbing I : Dr. H. AHMAD SYAHID, M.Pd
Pembimbing II : ARDA, S.si., M.Pd

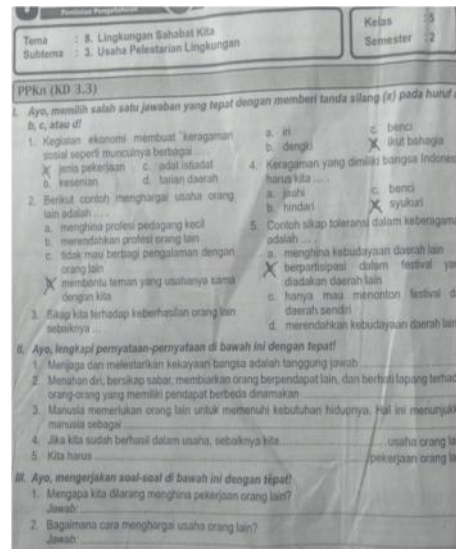
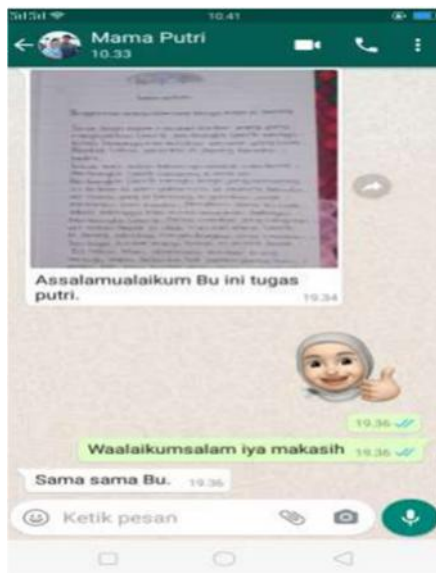
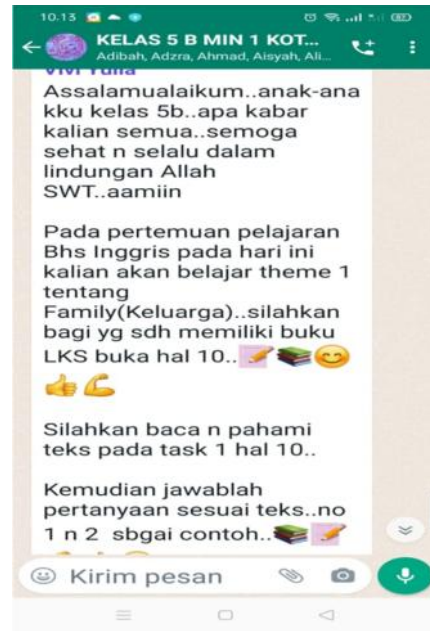
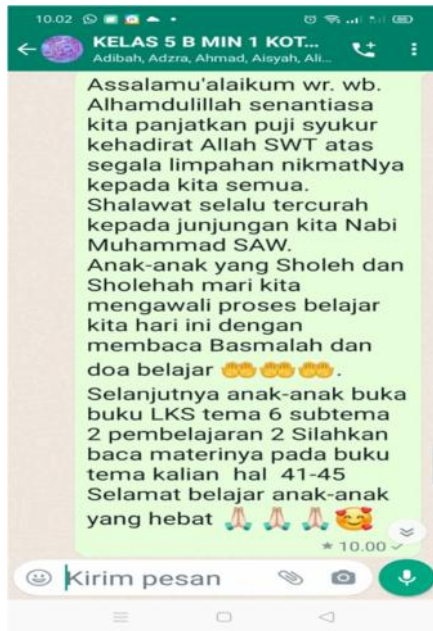
No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	20-02-2020		Baca panduan dan sesuaikan teknik penulisannya	
	04-04-2020		Latar Belakang sesuaikan dengan metode dan rumusan masalah	
	22-12-2020		Penulisan Footnote dan daftar pustaka disesuaikan panduan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis 11-07-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perogasan ishtah diperbaiki - Pembahasan disesuaikan hoki dan rumusan masalah 	
	Kamis 21-07-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan disesuaikan rumusan masalah - Daftar pustaka disesuaikan panduan 	
	Selasa, 2-08-2022		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Materi Pembelajaran IPA dalam Pembahasan. - Penulisan footnote - Kesimpulan Sesuai 	
	Jumat, 12-08-2022		<ul style="list-style-type: none"> - lampiran Rpp - kesimpulan Sesuai - Pembahasan Sesuai 	
	Selasa, 6-09-2022		<ul style="list-style-type: none"> - lampiran Rpp. Lkd - Penguraian Ishtah diperbaiki 	

DOKUMENTASI HALAMAN MIN 1 KOTA PALU



DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN



DOKUMENTASI WAWANCARA GURU KELAS V B

Dra. Andayani AP



DOKUMENTASI WAWANCARA PESERTA DIDIK



DOKUMENTASI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

ABD BASIT, S.Ag., M.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : AYUNURUL FAJRIA
2. NIM : 16.1.04.0034
3. Tempat Tanggal Lahir : Lingadan, 02 Maret 1998
4. Agama : Islam
5. Alamat : BTN Bukit Sira Pengawu
6. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

B. KELUARGA

1. Ayah : ABD JALIL
2. Ibu : HUSAENA

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulusan SDN 1 Lingadan Tahun 2010
2. Lulusan MTS Muhammadiyah Lingadan Tahun 2013
3. Lulusan SMAN 6 Palu Tahun 2016
4. Pendidikan Terakhir UIN Datokarama Palu, Jurusan PGMI Tahun 2016